

FAKTOR DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Angelica Soepriatna¹, Andi Wijaya^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: angelica.115210090@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: andiw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 11-10-2025, revisi: 14-10-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-01-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang diberikan oleh sosial ekonomi orangtua, pendidikan kewirausahaan, dan kesadaran akan kesempatan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *non-probability sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *online*, yakni *google form*. Berdasarkan 225 data yang berhasil dikumpulkan, data kemudian diolah menggunakan *SmartPLS 4th*. Dengan menggunakan analisa *SmartPLS* hasil analisa *outer loading* diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti oleh sosial ekonomi orangtua, pendidikan kewirausahaan, kesadaran akan kesempatan, dan minat berwirausaha dinyatakan memenuhi kriteria uji validitas dan reliabilitas (*composite reliability* > 0,7). Ketika suatu penelitian dinyatakan telah lulus uji *outer loading*, maka dapat dilanjutkan pada tahapan *inner model* untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel eksogen terhadap endogen. Melalui uji *inner model* dapat diketahui bahwa sosial ekonomi orangtua, pendidikan kewirausahaan, dan kesadaran akan kesempatan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Kata Kunci: sosio-ekonomi orangtua, pendidikan kewirausahaan, kesadaran akan kesempatan, minat berwirausaha

ABSTRACT

This research aims to determine whether parental socioeconomics, entrepreneurship education, and awareness of opportunities on interest in entrepreneurship among Tarumanagara University students exert an influence. This research uses a quantitative approach with sample selection using purposive sampling and non-probability sampling techniques. Data was collected using an online questionnaire, namely Google Form. Based on the 225 data collected, the data was then processed using SmartPLS 4th. By using SmartPLS analysis, the results of the outer loading analysis show that all variables used in this research, such as parental socioeconomics, entrepreneurship education, awareness of opportunities, and interest in entrepreneurship, are declared to meet the validity and reliability test criteria (composite reliability > 0,7). When a study is declared to have passed the outer loading test, it can proceed to the inner model stage to determine the influence exerted by exogenous variables on endogenous ones. Through the inner model test, parental socioeconomics, entrepreneurship education, and awareness of opportunities positively and significantly influence interest in entrepreneurship among Tarumanagara University students.

Keywords: socio-economics status, entrepreneurship education, opportunities awareness, entrepreneurship intention

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Upaya pembangunan ekonomi nasional tidak hanya sebatas bekerja di suatu perusahaan atau sektor industri saja. Memasuki era digital dan era Industri 4.0, pemuda di Indonesia diperhadapkan dengan berbagai jenis pekerjaan. Kemajuan dan tersedianya berbagai macam jenis usaha atau pekerjaan dapat dimanfaatkan oleh para pemuda untuk membuka lapangan pekerjaan dengan membuka usaha sendiri serta memaksimalkan penggunaan teknologi serta informasi yang ada. Meskipun saat ini para pemuda diperhadapkan dengan kemajuan teknologi informasi namun

Asisten Deputi dari Komisi Pemberdayaan Pemuda Kementerian Koordinator pada Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, menyatakan bahwa minat berwirausaha yang dimiliki oleh para pemuda terbilang cukup rendah yakni sebesar 3,47 persen pada tahun 2020 (Kemenko PMK, 2021). Rendahnya minat berwirausaha ini yang mendasari peneliti untuk meninjau lebih lanjut melalui penelitian tentang minat berwirausaha dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Salah satu faktor yang akan dikaitkan pada minat berwirausaha pada penelitian ini adalah status sosial dan ekonomi orangtua dari para pemuda yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Tarumanagara. Alisyahbana, *et al* (2020) menyatakan bahwa status sosial ekonomi para orangtua dapat mempengaruhi perkembangan anak. Seorang anak yang tumbuh dari keluarga dengan status ekonomi yang baik akan mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk membangun keahlian yang tidak diperoleh pada anak dengan orangtua yang status sosial dan ekonominya tergolong rendah. Penelitian sebelumnya juga mengemukakan bahwa pengaruh status sosial yang diberikan oleh orangtua sangat berpengaruh pada keputusan dalam berwirausaha Georgescu & Herman (2019). Hal ini dikarenakan latar belakang keluarga merupakan norma subjektif yang dapat menjelaskan bagaimana keyakinan seseorang dalam meningkatkan minat anak berwirausaha (Soelaiman *et al.*, 2022).

Faktor lain yang ditinjau dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan dapat membantu seseorang untuk meningkatkan efikasi diri baik dari aspek emosi, pengalaman, *oral persuasion*, dan *enactive mastery* dan keseluruhannya sangat berguna dalam mewujudkan impian sebagai wirausaha. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Anwar *et al*, (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memperluas kesempatan dan meningkatkan minat berwirausaha.

Hassan *et al.* (2020) dalam penelitiannya juga disebutkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang cukup tinggi dalam membentuk minat berwirausaha menjadi aksi nyata. Melalui pendidikan kewirausahaan, para mahasiswa dapat mempelajari tentang sikap wirausaha, kemampuan, dan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, serta meningkatkan kemampuan dalam mencari kesempatan dalam mewujudkan bisnis yang telah dirancang.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya dapat meningkatkan minat berwirausaha namun juga dapat membantu mahasiswa untuk menyadari akan adanya suatu kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk usahanya. Kesadaran akan suatu kesempatan dinyatakan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyadari, dan melihat adanya suatu pola atau konsep. Menurut Manesh dan Rialp-Criado (2019) kesadaran akan adanya kesempatan akan semakin tinggi ketika seseorang mendapatkan pendidikan yang menyeluruh. Melalui penjabaran sebelumnya, maka penelitian yang berjudul “Pengaruh status ekonomi orangtua, pendidikan kewirausahaan, dan kesadaran akan kesempatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara” perlu untuk dilakukan

Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan berikut:

- a. Apakah status sosial ekonomi orangtua dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Peminatan Kewirausahaan?
- b. Apakah pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Peminatan Kewirausahaan?

- c. Apakah kesadaran akan kesempatan dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Peminatan Kewirausahaan?

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan mengenai suatu peristiwa, kondisi atau situasi dalam pengumpulan data. Maka dari itu, dalam survey yang digunakan dalam penelitian ini akan berisi tentang karakteristik individu, kelompok, tempat, bahkan suatu peristiwa tertentu. Selain bersifat deskriptif, penelitian ini bersifat varifikatif yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada pembahasan sebelumnya.

Pelaksanaan penelitian ini akan dilangsungkan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengembangan *cross-sectional*. Sekaran & Bougie (2016) menjelaskan bahwa *cross-sectional* adalah suatu metode penelitian yang mempelajari suatu hal dalam kurun waktu tertentu dimana dalam pengumpulan datanya akan dilakukan satu kali. Sugiyono (2015) mengatakan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel dengan analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.

Populasi

Malhotra (2010) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen yang terdapa dalam karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk suatu permasalahan penelitian. Dengan adanya definisi tersebut, peneliti akan menetapkan pelanggan pelaku usaha yang memanfaatkan seluruh karyawan divisi sales sebagai populasi.

Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* yang merupakan suatu metode yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota dalam sebuah populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan teknik memilih sampel berdasarkan sebuah pertimbangan yang berguna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan eksplorasi topik penelitian. Dengan adanya teknik *sampling* dan teknik pengambilan *sampling* yang telah dirumuskan, maka peneliti akan menetapkan kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil konsentrasi pendidikan kewirausahaan sebanyak 225 responden.

Teknik analisa data

Dalam melakukan pengukuran pada sebuah instrumen dari variabel yang digunakan, maka instrumen yang akan digunakan perlu diukur dengan menggunakan indikator. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan teknik *partial least square-structural equation modelling* (PLS-SM).

Definisi variabel

Sosial-ekonomi orang tua

Status sosial ekonomi adalah status yang dimiliki oleh seseorang dalam sistem masyarakat yang dapat diukur dari kondisi finansial, dan peranan sosial yang dimiliki seseorang tersebut di dalam suatu kelompok atau organisasi di masyarakat

Pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu sistem pendidikan yang didalamnya mengajarkan keahlian yang dapat mendukung seseorang untuk berwirausaha seperti teknik implementasi, etika, dan pengetahuan terkait dengan wirausaha.

Kesadaran akan kesempatan

Kesadaran akan kesempatan merupakan impulse yang muncul dari dalam diri seseorang yang dapat melihat adanya kesempatan serta sumber daya yang ada untuk mencukupi kebutuhan pasar dan mencapai tujuan wirausaha

Minat berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan impuls yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat menuntun seseorang tersebut dalam membentuk konsep usaha serta berkarir di bidang wirausaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis validitas dan reliabilitas

Analisis validitas

Pedoman dalam pengukuran validitas dapat dilihat berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai indikator yang harus didapatkan pada AVE harus sebesar $\geq 0,5$, sedangkan nilai yang harus didapatkan oleh *outer loading* harus lebih dari 0,7. Berdasarkan hasil uji AVE pada Tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan kriteria yakni, dengan mendapatkan nilai lebih dari 0,5 untuk masing-masing variabel. Didapati pula bahwa nilai Fornell-Larcker *criterion* dan *cross loading* telah sesuai dengan kriteria.

Tabel 1. Hasil uji validitas konvergen
Sumber: Olahan data SmartPLS

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i>
Kesadaran akan Kesempatan	0,613
Minat Berwirausaha	0,681
Pendidikan Kewirausahaan	0,664
Sosial Ekonomi	0,744

Tabel 2. Hasil uji validitas diskriminan
Sumber: Olahan data SmartPLS

Variabel	Kesadaran akan Kesempatan	Minat Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Sosial Ekonomi
Kesadaran akan Kesempatan	0,783			
Minat Berwirausaha	0,846	0,826		
Pendidikan Kewirausahaan	0,873	0,899	0,815	
Sosial Ekonomi	0,638	0,654	0,660	0,863

Analisis reliabilitas

Ferdinand (2006) menyatakan bahwa dalam merumuskan *composite reliability* nilai yang harus dihasilkan adalah sebesar 0,70.

Tabel 3. Hasil uji *composite reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Kesadaran akan Kesempatan	0,788
Minat Berwirausaha	0,906
Pendidikan Kewirausahaan	0,830
Sosial Ekonomi	0,830

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* yang didapatkan pada variabel kesadaran akan kesempatan, minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, dan sosial ekonomi memiliki nilai yang lebih besar dari 0,7 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Analisa data

Koefisien determinasi

Uji *R square* dilakukan guna untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel eksogen menjelaskan variasi variabel endogen.

Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi
Sumber: Olahan data SmartPLS

Variabel	R-Square	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,828	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4, peneliti mendapati bahwa nilai yang didapatkan untuk variabel minat berwirausaha adalah sebesar 0,828. Hasil yang diperoleh *R-Square* tersebut menjelaskan bahwa sebesar 82,8% variasi minat berwirausaha mampu dijelaskan oleh variabel eksogen dalam penelitian ini, yaitu sosial-ekonomi, pendidikan kewirausahaan, dan kesadaran akan kesempatan. Dengan kata lain, 17,2% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Predictive relevance

Pengujian *Predictive Relevance* berguna untuk mengukur derajat observasi dan nilai estimasi parameter yang dapat dihasilkan oleh variabel. Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan dalam meninjau hasil dari Uji *Predictive Relevance* (Q^2) adalah lebih besar daripada 0 (>0).

Tabel 5. Hasil uji *predictive relevance*
Sumber: Analisa data PLS-SEM

Variabel	Q-Square	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,556	Memiliki nilai <i>predictive relevance</i> .

Effect size

Analisis f^2 (*effect size*) digunakan untuk melihat derajat pengaruh yang diberikan oleh konstruk eksogen terhadap endogen. Berikut merupakan penjabaran dari analisis *effect size*.

Tabel 6. Hasil uji *effect size*

Variabel	f^2	Keterangan
Kesadaran akan Kesempatan	0,073	Kecil
Pendidikan Kewirausahaan	0,525	Besar
Sosial Ekonomi	0,021	Kecil

Nilai f^2 variabel kesadaran akan kesempatan sebesar 0,073, yang berarti berpengaruh kecil. Nilai f^2 variabel pendidikan kewirausahaan tergolong besar karena hanya mendapatkan nilai sebesar 0,525, sedangkan sosial ekonomi mendapatkan nilai yang sedang dengan perolehan nilai 0,021.

Path coefficient

Path coefficient digunakan untuk meninjau keterkaitan antar variabel yang terdapat dalam suatu penelitian. Nilai yang dihasilkan memiliki rentang antara -1 dan +1. Nilai +1 menunjukkan bahwa variabel memiliki pengaruh yang positif sedangkan -1 menunjukkan pengaruh yang negatif.

Tabel 7. Hasil uji *path coefficient*

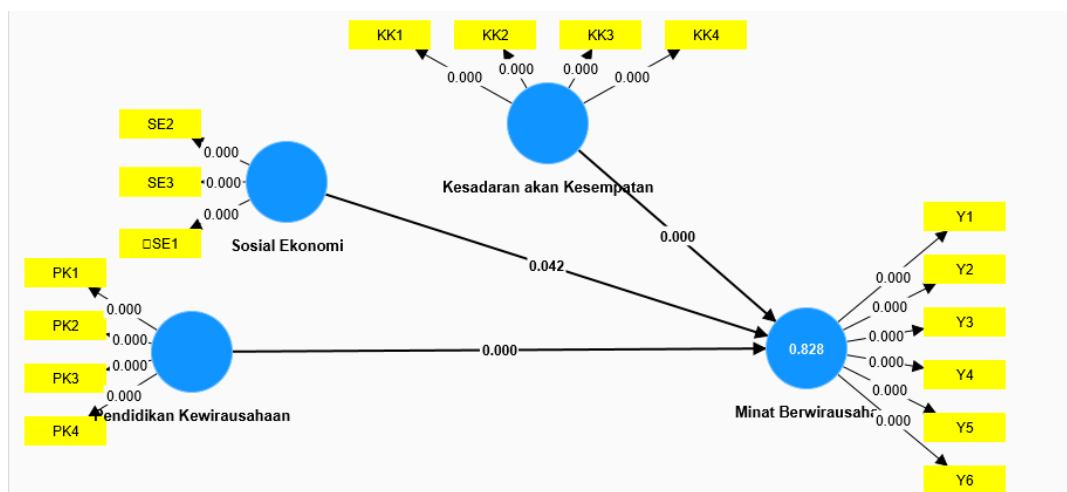
Variabel	Path Coefficient
Kesadaran akan Kesempatan -> Keberhasilan Bisnis	0,234
Pendidikan Kewirausahaan -> Keberhasilan Bisnis	0,641
Sosial Ekonomi -> Keberhasilan Bisnis	0,082

Pengujian hipotesis

Pada sub-pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan mengenai hasil analisa hipotesis. Suatu hipotesis dinyatakan valid jika hasil yang didapatkan oleh *p-value* kurang dari 0,05, serta hasil yang didapatkan oleh *t-statistic* lebih besar dari 1,96. Dengan adanya pedoman pengambilan keputusan tersebut, peneliti dapat memberikan kesimpulan pada setiap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tabel 8. Hasil uji hipotesis
Sumber: Analisa data PLS-SEM

Variabel	T-Statistic	P-Value	Hasil
Kesadaran akan kesempatan → Minat Berwirausaha	3,627	0,000	Tidak Ditolak
Pendidikan Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	9,217	0,000	Tidak Ditolak
Sosial Ekonomi → Minat Berwirausaha	2,039	0,042	Tidak Ditolak



Gambar 1. Hasil uji hipotesis
Sumber: Analisa data PLS-SEM

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang ditunjukkan pada Tabel 8 dan Gambar 1, dapat diketahui bahwa sosial-ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Marwan (2020) yang menyatakan bahwa sosial-ekonomi orangtua memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini dengan penelitian Adrian dan Wijaya (2021) yang turut menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mengoptimalkan performa dalam berwirausaha. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan & Wijaya (2024) yang turut menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa kesadaran akan kesempatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hassan, et al. (2020) yang melakukan penelitian terhadap 334 mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan bisnis manajemen. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kesadaran akan kesempatan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisis, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dalam pembahasan ini peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan seperti di bawah ini:

- a. Status sosial ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Peminatan Kewirausahaan.
- b. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Peminatan Kewirausahaan.
- c. Kesadaran akan kesempatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Peminatan Kewirausahaan.

Saran

Melalui hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian mengenai industri kuliner. Berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan:

- a. Saran Teoritis
 - 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain untuk mengukur Minat Berwirausaha, seperti *self-actualization*, *self-efficacy*, dan kemampuan dalam menggunakan sosial media.
 - 2) Peneliti juga menyarankan untuk menambah jumlah sampel sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.
- b. Saran Praktis
 - 1) Kaitannya dengan sosial-ekonomi, peneliti dapat memberikan saran bahwa agar para mahasiswa tidak berkecil hati dengan latar belakang pekerjaan, atau pendidikan orangtua, hal tersebut dikarenakan pengaruh yang diberikan oleh variabel sosial ekonomi tergolong kecil. Melalui penelitian ini, para mahasiswa disarankan untuk memiliki tekad yang kuat untuk memulai usaha sendiri.
 - 2) Pendidikan Kewirausahaan memberikan pengaruh yang paling besar terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu, melalui penelitian ini, para mahasiswa disarankan untuk dapat secara aktif mengikuti setiap pembelajaran dan pelatihan sehingga dapat meningkatkan keahlian dan kemampuan dalam bidang wirausaha.
 - 3) Kesadaran akan kesempatan memberikan pengaruh yang sedang terhadap minat berwirausaha. Kesadaran akan kesempatan akan muncul ketika para mahasiswa mempelajari melalui pelatihan dan pendidikan saat perkuliahan dan mencoba untuk mempraktekan secara langsung. Maka dari itu, para mahasiswa disarankan untuk mengikuti berbagai pelatihan agar dapat semakin mengetahui dan menyadari akan adanya kesempatan.

REFERENSI

- Adrian, E., & Wijaya, A. (2021). Pengaruh orientasi dan edukasi kewirausahaan terhadap kinerja finansial bisnis UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11258>
- Anwar I., Saleem I., Islam K. B., Thoudam P., & Khan R. (2020). Entrepreneurial intention among female university students: examining the moderating role of entrepreneurial education. *J. Int. Bus. Entrepreneurship Dev*, 12 (4), 217-234. <https://doi.org/10.1504/JIBED.2020.110254>
- Entrialgo, M., & Iglesias, V. V. (2016). The moderating role of entrepreneurship education on the antecedents of entrepreneurial intention. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 12, 1209-1232. <https://doi.org/10.1007/s11365-016-0389-4>
- Georgescu, M., & Herman, E. (2019). The Impact of the Family Background on Students' Entrepreneurial Intentions: An Empirical Analysis. *Sustainability*, 12(11), 4775. <https://doi.org/10.3390/su12114775>
- Hassan, A., Saleem, I., Anwar, I., & Hussain, S.A. (2020). Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education. *Education + Training*, Vol. 62 No. 7/8, pp. 843-861. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2020-0033>
- Indrawati, E. S. (2015). Status sosial ekonomi dan intensitas komunikasi keluarga pada ibu rumah tangga di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1), 52–57. <https://doi.org/10.14710/jpu.14.1.52-57>
- Kasingku, J., & Mantow, A. (2022). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Unklab.
- Kuckertz, A., Kollmann, T., Krell, P., & Stöckmann, C. (2017). Understanding, differentiating, and measuring opportunity recognition and opportunity exploitation. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 23 (1). 78-97.
- Manesh, Meysam & Criado, Alex. (2019). International ecopreneurs: The case of eco-entrepreneurial new ventures in the renewable energy industry. *Journal of International Entrepreneurship*. 17. 10.1007/s10843-017-0222-3.
- Nungsari, M., Ngu, K., Chin, J.W., & Flanders, S. (2023). The formation of youth entrepreneurial intention in an emerging economy: the interaction between psychological traits and socioeconomic factors, *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, Vol. 15 No. 2, pp. 333-359. <https://doi.org/10.1108/JEEE-08-2021-0312>
- Oosterbeek, Hessel & Praag, Mirjam & IJsselstein, Auke. (2010). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Competencies and Intentions.
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., Selamat, F. (2022). Peran model panutan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui penerapan teori perilaku terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>
- Siregar, S., & Marwan. (2020). The Effect of Parents Socioeconomic Status, Adversity Quotient, and Self-Efficacy, on Students' Entrepreneurship Interest. 10.2991/aebmr.k.200305.122
- Szabo, K., & Aranyosy, M. (2024). The influence of family business background on the entrepreneurial intention of individuals. *Society and Economy*. 10.1556/204.2024.00009.
- Tan, T., & Wijaya, A. (2024). Factors influencing entrepreneurial intentions mediated by entrepreneurship education in S1 management students of Tarumanagara University. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(3) 29-49, <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i3.39-49>